

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM FASILITASI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PRODAMAS) KELURAHAN BUJEL
KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI**

(Studi pada RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)

Ade Irameimuna

12040674018 (Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) email: adeira39@gmail.com

Tauran, S. Sos., M. Soc., Sc

0013047601 (Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) email: tauran_unesa@yahoo.com

Abstrak

Keberhasilan program pembangunan bukan hanya didasarkan pada peran pemerintah, tetapi juga menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Masyarakat perlu diberikan kesempatan untuk memberikan masukan untuk mengurus kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam program fasilitasi pemberdayaan masyarakat (PRODAMAS) di RT: 01 RW:05 Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu pada kegiatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi, arsip – arsip, literature, dan buku yang berkaitan dengan focus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) tahap perencanaan, masyarakat aktif memberikan ide – ide, usulan, dan saran. 2) pada tahap pelaksanaan, masyarakat mempunyai rasa pemilik proyek sehingga masyarakat gotong – royong membantu pekerja, meskipun sudah ada tukang untuk mengerjakannya. 3) pada tahap pemanfaatan, PRODAMAS tidak hanya dalam bentuk pembangunan saja, namun juga pengadaan barang. Dari pembangunan pavingisasi, penerangan lampu masuk gang, dan penutupan saluran air sangat bermanfaat bagi semua warga bukan hanya warga RT: 01, selain itu pengadaan barang berupa tenda, sound sistem, tikar, dan sajadah masjid juga sangat bermanfaat untuk warga RT:01. Ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki yaitu masih perlu bentuk sumbangan dalam bentuk sumbangan lahan untuk tempat barang – barang PRODAMAS, keaktifan partisipasi perempuan dapat ditingkatkan lagi, dan untuk pengadaan barang sebaiknya berupa barang yang dapat digunakan sebagai peluang usaha.

Kata kunci: *partisipasi masyarakat, program fasilitasi pemberdayaan masyarakat (PRODAMAS)*

Abstract

The success of the development program is not only based on the role of government, but also put people as the subject of development. Society needs to be given the opportunity to provide input for the care of the development activities undertaken in the region. This study aimed to describe the community participation in the facilitation of community empowerment program (PRODAMAS) in RT 01 RW 05 Sub District Mojoroto Bujel Kediri. This research approach is qualitative descriptive.

This research focus is on community participation in development activities. The data in this study consisted of primary data obtained from interviews and secondary data obtained from the documentation, archives - archives, literature, and books related to the focus of research. Pengumpulan engineering data used in the form of interviews, observation, and documentation. Data analysis technique is done through the process of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

Results from the study showed that: 1) the planning stage, the community actively provide ideas - ideas, proposals and suggestions. 2) during the implementation phase, the public has a sense of the project owner so the community gotong - royong aid workers, although there handyman to do it. 3) in the deployment phase, PRODAMAS not only in the form of development, but also the procurement of goods. From the construction of pavingisasi, lighting

the lamp entrance of the alley, and the closure of waterways is very beneficial for all citizens of not only residents of RT 01, in addition to the procurement of tents, sound system, floor mats, and prayer mats mosque is also very helpful for the residents of RT 01. There are some deficiencies that must be corrected that still need donations in the form of a donation of land to place the goods - goods PRODAMAS, active participation of women can be improved again, and for the procurement of goods should be items that can be used as a business opportunity

Keywords: *community participation, community empowerment facilitation program (PRODAMAS)*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan membuat perubahan – perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut dilakukan melalui pembangunan. Tujuan pembangunan masyarakat ialah perbaikan kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi. Berbagai rencana program – program pembangunan telah dibuat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Dalam rangka mendukung upaya meningkatkan fasilitasi pembangunan sarana dan prasarana lingkungan, Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar telah meluncurkan beberapa program – program. Salah satu program yang menunjang dalam pembangunan sarana dan prasarana yaitu Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS).

Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) adalah suatu program dari pemerintah Kota Kediri yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat ditingkat kelurahan yang berbasis di wilayah Rukun Tetangga (RT) sebagai upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi masyarakat, dan sosial kemasyarakatan.

Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) dapat mendorong keterlibatan masyarakat secara optimal dalam semua tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan perencanaan, menentukan jenis kegiatan pembangunan infrastruktur serta rencana pengelolannya.

Pelaksanaan Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) diatur dalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat. Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) dilaksanakan dengan tujuan untuk menggerakkan dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan wilayahnya, selain itu PRODAMAS ini dilaksanakan untuk meningkatkan fasilitas pembangunan sarana dan prasarana lingkungan Rukun Tetangga (RT).

Partisipasi masyarakat tingkat RT menjadi peranan bagian yang paling penting, karena mereka yang paling memahami keadaan di lingkungannya. Lingkungan masyarakat tingkat RT merupakan pihak yang mengetahui permasalahan apa yang dihadapi serta mengetahui potensi yang dimiliki oleh lingkungannya.

Sehingga masyarakat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan dengan melalui musyawarah untuk rencana pembangunan atau biasanya disebut dengan musrenbang.

Salah satu lingkungan kelurahan yang telah mengimplementasikan Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) yaitu Kelurahan Bujel. Di Kelurahan Bujel Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) telah diwujudkan dalam bentuk perbaikan drainase, perbaikan tempat ibadah, pembangunan gapura, pembangunan pos kamplang, dan lain-lain. Sebelum ada Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS), ada beberapa lingkungan RT di Kelurahan Bujel masih belum ada penerangan jalan. Namun setelah adanya Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS), masyarakat sangat terbantu dan sekarang permasalahan penerangan jalan pada Kelurahan Bujel telah teratasi. Dalam realisasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, harus melalui mekanisme prosedur yang telah ditetapkan.

Mekanisme pengusulan dimulai pada tingkat RT yaitu, ketua RT melakukan sosialisasi PRODAMAS dan mendata usulan kegiatan berdasarkan hasil rembuk warga, untuk menyampaikan usulan kegiatan atau pengadaan barang hasil rembuk warga berdasarkan urutan prioritas yang memuat jenis kegiatan / pekerjaan dan volume kegiatan / pekerjaan di lengkapi dengan berita acara rembuk warga yang ditujukan kepada Walikota c. q. lurah setempat. Berdasarkan usulan kegiatan hasil dari rembuk warga kemudian dilakukan sinkronisasi usulan perencanaan tingkat Rt oleh Ketua RW yang bersangkutan. Ketua RW bertugas memadukan usulan perencanaan kegiatan dari masing – masing RT yang berada pada diwilayahnya serta melakukan monitoring pelaksanaan PRODAMAS.

Selanjutnya mekanisme pada tingkat kelurahan yaitu pejabat yang ditunjuk oleh Lurah menghimpun, mengverifikasi dan menyusun daftar rekapitulasi kegiatan berdasarkan skala prioritas dari seluruh usulan RT. Kemudian Lurah menetapkan daftar rekapitulasi kegiatan dari masing – masing RT untuk di teruskan ke tim koordinasi PRODAMAS di tingkat Kecamatan dan Kota, pejabat yang ditunjuk oleh Lurah menyusun RKA kegiatan di masing – masing wilayah RT.

Pada koordinasi tingkat kecamatan, camat selaku ketua tim koordinasi PRODAMAS tingkat kecamatan merekap seluruh rencana defenitif dari masing – masing kelurahan di dalam wilayah kerjanya untuk di teruskan ke tim koordinasi PRODAMAS tingkat Kota. Pada tingkat

kota selanjutnya tim koordinasi PRODAMAS tingkat kota mengkoordinasi seluruh rencana kegiatan masing – masing kecamatan. Kepala Bappeda selaku Ketua Tim Koordinasi PRODAMAS Tingkat Kota merekap seluruh rencana definitive dari masing – masing kecamatan untuk dijadikan bahan penyusunan rencana kerja pemerintah daerah.

Rencana kerja pemerintah daerah dapat mencapai keberhasilan programnya apabila terdapat sinergi antara masyarakat dengan pemerintah terwujud dengan baik. Suatu program kebijakan akan mustahil dapat berjalan apabila tanpa ada partisipasi masyarakat didalamnya. Partisipasi masyarakat merupakan faktor penentu sekaligus sebagai indikator keberhasilan pembangunan. Dalam kaitannya dengan partisipasi masyarakat sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan program – program pembangunan, maka dapat dipastikan bahwa partisipasi masyarakat akan dapat diperoleh jika program – program dalam pembangunan memang benar – benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian Kogaya, dkk (2015) dikatakan bahwa konsep pembangunan dengan pendekatan partisipasi masyarakat dapat memberikan beberapa keuntungan salah satunya adalah peranan pemerintah atau organisasi non pemerintah hanya sebatas fasilitator, sedangkan inisiatif berasal dari masyarakat.

Seberapapun kerasnya usaha pemerintah membangun, jika tidak melibatkan serta menumbuhkan partisipasi masyarakat dan tidak didukung oleh masyarakat maka tingkat keberhasilan pembangunan serta keberlanjutan program pembangunan akan berbeda dengan kondisi jika masyarakat ikut terlibat berpartisipasi. Keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan sangat diperlukan. Tanpa adanya partisipasi masyarakat, pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan sangat diperlukan, sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring pembangunan. Dalam hal ini masyarakat perlu dilibatkan baik dari segi formulasi kebijakan maupun aplikasi kebijakan tersebut, sebab merekalah yang dianggap lebih tahu kondisi lingkungannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendapat data lengkap serta lebih valid mengenai Partisipasi masyarakat dalam Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Penelitian ini khusus pada RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Dalam menetapkan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa orang yang dijadikan informan penelitian merupakan orang yang mengetahui dan mengalami atau bagina dari kelompok sasaran, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dan dibutuhkan. Teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat atau biasanya disebut PRODAMAS adalah program dari pemerintah kota Kediri yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat ditingkat kelurahan yang berbasis di wilayah Rukun Tetangga sebagai upaya mewujudkan kemampuan kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan social kemasyarakatan. Pelaksanaan PRODAMAS pertama kali dilaksanakan pada tahun 2015.

Sebagai satu program pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subyek sepenuhnya dan untuk meningkatkan peran serta dan menggerakkan potensi masyarakat kelurahan. Pemerintah Kota Kediri meluncurkan PRODAMAS dengan tujuan untuk menggerakkan dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan wilayahnya, memfasilitasi masyarakat dalam mengartikulasi kebutuhannya dan membantu mengidentifikasi masalahnya, meningkatkan fasilitasi pembangunan sarana dan prasarana lingkungan RT, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan – kegiatan social, dan meningkatkan peran serta dan mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

PRODAMAS berada dibawah koordinasi langsung dari Walikota Kediri, dimana Walikota Kediri sebagai komando pada Tim koordinasi PRODAMAS tingkat kota dan tenaga pendamping. Tim koordinasi kota berada dibawah koordinasi langsung Badan Perencanaan Pembangunan daerah (Bappeda) Kota Kediri. Bappeda berkoordinasi dengan beberapa SKPD yaitu Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan DPPKA. Tim koordinasi tingkat kota mempunyai tugas yaitu: melaksanakan sosialisasi tentang pelaksanaan PRODAMAS, memberikan bimbingan teknis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan pertanggung jawaban kegiatan, dan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PRODAMAS. Pada tim koordinasi PRODAMAS kota memonitoring dan mengevaluasi kepada tim koordinasi PRODAMAS Kecamatan, tim koordinasi PRODAMAS Kecamatan memonitoring dan evaluasi tim koordinasi PRODAMAS kelurahan, dan tim koordinasi kelurahan memonitoring dan mengevaluasi terhadap tim swakelola PRODAMAS.

Tim koordinasi PRODAMAS kota memberikan komando kepada tim koordinasi kecamatan. Tim koordinasi tingkat kecamatan mempunyai tugas yaitu melaksanakan sosialisasi tentang pelaksanaan PRODAMAS, mengkoordinasi pelaksanaan PRODAMAS pada kelurahan diwilayahnya, melaksanakan pendampingan kepada kelurahan dalam pengelolaan dana prodamas, melakukan pengendalian dan pemantauan pelaksanaan PRODAMAS pada kelurahan diwilayahnya, membantu dan memberikan saran dan masukan terhadap permasalahan yang timbul

dalam pelaksanaan PRODAMAS, dan melaporkan perkembangan pelaksanaan PRODAMAS secara rutin setiap triwulan kepada walikota melalui Kantor Pemberdayaan Masyarakat.

Kemudian tim koordinasi kecamatan memberikan komando kepada tim koordinasi PRODAMAS kelurahan. Tim koordinasi PRODAMAS tingkat kelurahan mempunyai tugas melaksanakan sosialisasi tentang pelaksanaan PRODAMAS, mengkoordinasikan pelaksanaan PRODAMAS pada tiap RT di wilayahnya, melakukan pengendalian dan pemantauan pelaksanaan PRODAMAS pada tiap RT di wilayahnya, dan membantu dan memberikan saran dan masukan terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PRODAMAS.

Tim koordinasi kelurahan memberikan komando kepada tim swakelola PRODAMAS. Tim swakelola PRODAMAS mempunyai tugas yaitu menyusun rencana kegiatan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), membuat gambar pelaksanaan pekerjaan, Kerangka Acuan kerja (KAK) dan membuat rencana kerja spesifikasi teknis, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan, membuat laporan pelaksanaan pekerjaan, dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan dan pelaporan baik fisik maupun administrasi.

Tenaga pendamping memiliki tugas yaitu sebagai pendamping pada tim koordinasi PRODAMAS kelurahan dan tim swakelola PRODAMAS. Tenaga pendamping dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala Kantor Pemberdayaan masyarakat. Tim swakelola prodamas memberikan komando kepada tim perencana, tim pelaksana, dan tim pengawas, dan untuk tim pengawas memberikan komando kepada tiap – tiap RT.

Proses perencanaan mutlak diperlukan untuk mencapai tujuan dalam pembangunan. Perencanaan merupakan tahapan awal untuk menuju proses pelaksanaan keberhasilan program pembangunan. Untuk menentukan perencanaan pembangunan dapat dilakukan dengan cara bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan dari masyarakat. Partisipasi dalam proses merencanakan dan memutuskan, partisipasi dalam tahap ini menyangkut perencanaan program pembangunan apa yang akan dilaksanakan masyarakat desa terkait dengan kebutuhan utama masyarakat. Pada tahap ini, masyarakat diminta untuk menyampaikan pendapatnya, pemikiran dan sarannya untuk pembangunan desa. Jadi pelibatan masyarakat pada tahap penyusunan rencana dan strategi dalam penyusunan suatu kegiatan / proyek sangat penting, hal ini dikarenakan masyarakat mengetahui kondisi lingkungannya dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh lingkungannya.

Dalam rapat rembug warga RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel untuk membuat keputusan kegiatan PRODAMAS, semua warga datang baik bapak – bapak maupun ibu – ibu. Suasana rapat tertib dan lancar. Warga memberikan aspirasi mereka dalam rapat. Karena lama waktu untuk rapat rembug warga sudah ditentukan, maka dalam rapat rembug warga dilakukan dengan tepat waktu dan tidak mengulur waktu dan waktu untuk rapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Masyarakat kelurahan Bujel memiliki antusias untuk hadir dalam musyawarah rembug warga di tingkat RT. Hal ini terbukti pada tingkat kehadiran masyarakat dalam musyawarah rembug warga yang diselenggarakan. Walaupun tidak seluruh warga RT mengikuti musyawarah rembug warga di tingkat RT, jumlah kehadiran di RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel telah mewakili warga masyarakat RT: 01.

Usulan yang telah terealisasi diantaranya yaitu, penutupan pada saluran air, penerangan jalan untuk masuk gang, pavingisasi pada halaman Masjid, terub, tikar, sajadah karpet, dan sound sistem. Untuk usulan sendiri tidak harus selalu membahas tentang pembangunan lingkungan RT, namun dapat berupa pengadaan barang. Pengadaan barang PRODAMAS harus yang bersifat untuk dapat dimanfaatkan bersama, bukan untuk pribadi.

Kelurahan Bujel memiliki antusias untuk memberikan pendapat ataupun usulan dalam musyawarah rembug warga di tingkat RT. Hal ini terbukti pada banyaknya usulan yang diajukan oleh warga masyarakat dalam musyawarah rembug warga yang diselenggarakan.

Pada tahap pelaksanaan adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. masyarakat dapat memberikan tenaga, uang maupun material / barang serta ide – ide sebagai salah satu wujud partisipasinya pada pekerjaan tersebut. Bentuk partisipasi masyarakat lebih memprioritaskan partisipasi masyarakat dalam melibatkan diri pada kegiatan diskusi dan mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan merupakan sumbangan yang diberikan masyarakat berdasarkan kemauan dan kemampuan masyarakat yang disumbangkan sebagai bagian dari rasa memiliki program.

RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel walaupun dalam pembangunannya memanggil seorang tukang diutamakan warganya sendiri, namun warga tetap ikut membantu dalam pengerjaan. Ongkos untuk tukang itu sendiri juga telah masuk dalam anggaran PRODAMAS. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pavingisasi juga terlihat dari pemberian bantuan makanan dan minuman kepada para pekerja saat kegiatan pembangunan pavingisasi berlangsung.

Bantuan yang turun untuk PRODAMAS bersifat langsung berupa barang bukan berupa uang. Apabila bantuan berupa uang, dikhawatirkan terjadi celah hukum. Secara SDM tidak mungkin langsung memberikan Rp. 50.000.000 kepada tiap – tiap RT, karena belum tentu semua RT itu mengerti untuk mengelola secara administratif.

Sumbangan dalam bentuk pemberian makanan dilakukan karena adanya nilai gotong royong yang masih tinggi di masyarakat kelurahan Bujel sehingga pembangunan pavingisasi dapat dilaksanakan secara bersama – sama dengan melibatkan sumbangan secara swadaya dalam bentuk pemberian konsumsi berupa makanan dan minuman untuk para pekerja yang bekerja dalam kegiatan pembangunan.

PRODAMAS sangat bermanfaat bagi warga masyarakat. Selain itu hasil dari PRODAMAS selain

berupa pembangunan pavingisasi, penerangan jalan masuk gang, dan penutupan saluran air ada juga perlengkapan peralatan hajatan seperti tenda, sound sistem, dan juga tikar. Semuanya sangat bermanfaat bagi warga masyarakat Kelurahan Bujel utamanya warga RW: 05 RT: 01 bahkan pihak luar dari warga RT: 01 dapat merasakan manfaatnya, misalnya seperti penerangan lampu masuk gang, siapapun yang lewat ketika malam hari dapat merasakan manfaatnya.

PRODAMAS telah memberikan manfaat kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan upaya untuk menjaga kemanfaatan tersebut supaya tidak mudah rusak. Upaya pemeliharaan harus dilakukan oleh masyarakat kelurahan Bujel supaya tidak mudah rusak dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Wujud pemeliharaan yang dilakukan masyarakat kelurahan Bujel dengan cara kerja bakti membersihkan sarana dan prasana yang telah ada.

Dari hasil penelitian selanjutnya hasil tersebut akan dibahas dengan menggunakan teori dari Ericson (dalam Yulianti 2012:8) untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Berikut indicator – indicator tersebut dalam pembahasan:

a. Partisipasi Perencanaan

Proses perencanaan diperlukan untuk mencapai tujuan dalam pembangunan. Perencanaan merupakan tahapan awal untuk menentukan perencanaan pembangunan dilakukan dengan cara bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan dari masyarakat.

Pengambilan keputusan pada saat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Bujel melalui rembug warga. Musyawarah rembug warga dilaksanakan bukan hanya sekali saja, namun dilakukan bisa dua hingga tiga kali untuk mencapai kesepakatan bersama dan musyawarah rembug warga dihadiri oleh seluruh warga satu RT. Pada setiap RT kehadiran warga dalam musyawarah rembug warga tidak harus hadir keseluruhan, namun apabila kehadirannya 50% dari jumlah KK yang ada sudah dianggap mewakili seluruh warga.

Pelaksanaan musyawarah rembug warga tidak hanya dihadiri oleh bapak – bapak saja, tetapi juga di hadiri oleh para ibu – ibu. Di RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel para ibu – ibu tidak hanya hadir, duduk, dan diam, namun mereka juga aktif memberikan pendapat maupun usulan untuk perencana kegiatan PRODAMAS baik berupa pembangunan infrastruktur maupun berupa pengadaan barang.

Pelaksanaan musyawarah rembug warga di Kelurahan Bujel RW: 05 RT: 01 juga di dihadiri oleh satu orang dari kelurahan yaitu pendamping PRODAMAS. Pendamping PRODAMAS ini bertugas mendampingi warga dalam setiap tahapan partisipasi PRODAMAS, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil.

Banyak usulan warga RT: 01 pada saat rembug warga, namun tidak semua usulan dari warga dapat

dilaksanakan. Usulan tersebut diantaranya yaitu, pengadaan gudang untuk tempat barang – barang PRODAMAS. Usulan tersebut ditolak karena tidak ada lahan untuk dibangun gudang. Sehingga warga masyarakat memilih kegiatan PRODAMAS berupa pavingisasi halaman masjid, penutupan saluran air, penerangan jalan masuk gang, pengadaan tenda, pengadaan sound sistem, pengadaan tikar, dan pengadaan sajadah karpet. Usulan tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan warga masyarakat yang dirasa paling mendesak. Sehingga hasil dari PRODAMAS yang berupa barang – barang PRODAMAS ditaruh di rumah ketua RT, karena RT adalah perwakilan dari warga ditunjuk sebagai penerima barang – barang.

Partisipasi masyarakat RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel dalam pengambilan keputusan pada saat perencanaan dapat dilihat dari daftar kehadiran pada saat musyawarah rembug warga diadakan. Kehadiran warga RT: 01 dalam musyawarah rembug warga sudah cukup baik, jika dilihat dari daftar kehadiran memang tidak seluruh warga tanda tangan absensi, namun mereka selalu hadir dalam musyawarah rembug warga untuk PRODAMAS. Warga masyarakat paham bahwa dalam PRODAMAS mengharuskan adanya keterlibatan langsung dari warga sebagai pengambil keputusan kegiatan pada saat perencanaan dan sebagai pelaku pada tahap pelaksanaan hingga tahap pemanfaatan hasil dari PRODAMAS.

b. Partisipasi Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan juga diperlukan dalam menunjang keberhasilan program yang dilaksanakan. Partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan rapat perencanaan PRODAMAS cukup aktif, dimana warga memberikan sumbangan berupa pikiran, ide – ide dan saran. Partisipasi warga masyarakat ketika pelaksanaan kegiatan pembangunan di RT: 01 baik dalam bentuk tenaga, pikiran, ataupun makanan dan minuman diberikan oleh warga tanpa perlu ada unsur paksaan. Warga sudah memiliki kesadaran sendiri dengan ikut mebantukan dalam pembangunan pavingisasi, penutupan saluran air, dan pemasangan lampu jalan masuk gang. Meskipun sebenarnya sudah ada tukang untuk mengerjakannya, namun warga RT: 01 tidak segan – segan untuk ikut nimbrung membantu. Hal ini dikarenakan warga merasa memiliki program terhadap kegiatan PRODAMAS yang dilaksanakan.

Selain bentuk partisipasi dalam bentuk pikiran, ide – ide, dan tenaga, warga masyarakat RT: 01 juga memberikan sumbangan dalam bentuk pemberian makanan dan minuman kepada para pekerja pembangunan pavingisasi. Warga RT: 01 tidak ada ketentuan khusus dalam pemberian konsumsi kepada pekerja. Sumbangan dalam bentuk makanan dan minuman dilakukan oleh warga masyarakat RT: 01 yang rumahnya berdekatan dengan lokasi pembangunan pavingisasi, penutupan saluran air, ataupun pemasangan lampu jalan masuk gang. Dengan demikian nilai gotong – royong di RT: 01 Kelurahan Bujel cukup tinggi.

Pada tahap pelaksanaan pembangunan ini, baik para bapak – bapak maupun ibu – ibu juga aktif membantu. Seperti halnya pemasangan paving para warga utamanya bapak – bapak membantu untuk membersihkan rumput sekitarnya untuk dipasang paving. Begitupun untuk para ibu – ibu berpartisipasi dengan memberikan makanan maupun minuman dalam pelaksanaan pengerjakan pembangunan mulai dari pavingisasi, penutupan saluran air dan pemasangan lampu jalan masuk gang.

Berdasarkan fakta diatas, maka dapat disampaikan bahwa partisipasi warga masyarakat dalam bentuk sumbangan tenaga tidak di prioritaskan dalam PRODAMAS. Tetapi tingkat partisipasi warga masyarakat memberikan sumbangan dalam bentuk makanan dan minuman secara sukarela sudah baik.

Warga masyarakat harus selalu aktif dalam tiap tahapan – tahapan partisipasi baik ketika perencanaan maupun pelaksanaan. Apabila warga aktif memberikan pendapat maupun usulan saat rapat perencanaan, tetapi kalau tidak ikut serta dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang telah diputuskan pada saat perencanaan, maka hasil yang di dapatkan dari pembangunan tersebut akan kurang sesuai dengan keinginan pada saat perencanaan. Dengan ikut serta saat pelaksanaan pembangunan secara langsung masyarakat juga ikut melakukan pengawasan terhadap pembangunan.

c. Partisipasi Pemanfaatan hasil

Partisipasi masyarakat RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel dapat diwujudkan dalam partisipasi pemanfaatan hasil PRODAMAS baik yang berupa pembangunan maupun berupa pengadaan barang. Manfaat yang diperoleh dari pavingisasi yaitu sekarang saat musim hujan halaman masjid sudah tidak becek lagi, kemudian saluran air juga menjadi lebih bersih dan tidak ada lagi air yang tergenang, untuk penerangan jalan masuk gang dapat dirasakan semua warga siapapun yang melewati gang tersebut pada malam hari, dan warga masyarakat juga memanfaatkan semua barang – barang dari PRODAMAS ketika memang sedang dibutuhkan untuk digunakan.

Kegiatan PRODAMAS telah memberikan manfaat kepada warga RT: 01 dan kepada semua pihak yang menggunakan akses jalan menuju masjid, akses jalan masuk gang saat malam hari, dan terhindar dari genangan air saat musim ujan dan banjir. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk pemeliharaan supaya tidak cepat rusak dan tetap bermanfaat bagi masyarakat RT: 01. upaya pemanfaatan warga masyarakat RT: 01 dilakukan melalui kerja bakti membersihkan sampah – sampah yang ada pada selokan.

Pengadaan barang untuk PRODAMAS selain bermanfaat untuk hanya sekedar digunakan namun di harapkan juga dapat mampu dimanfaatkan secara maksimal sebagai peluang usaha. Seperti usulan untuk kegiatan PRODAMAS tahun 2015 yaitu salah satunya berupa pengadaan barang peralatan prasmanan, dimana perlengkapan peralatan prasmanan tersebut dapat digunakan sebagai kelompok usaha catering, dengan begitu akan mampu membantu perekonomian warga.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang partisipasi masyarakat dalam Program fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat di RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada saat perencanaan kegiatan PRODAMAS cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran pada saat musyawarah rembug warga diadakan. Keaktifan masyarakat dalam mengemukakan usulan, ide – ide, dan saran sudah baik, terbukti dengan adanya usulan pada saat musyawarah rembug warga berlangsung.
2. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan PRODAMAS di RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel tidak memprioritaskan sumbangan tenaga. Alasan tidak memprioritaskan sumbangan dalam bentuk tenaga karena sudah ada tukang untuk melakukan pembangunan. Namun warga masyarakat RT: 01 tetap melakukan gotong – royong untuk membantu pekerja, karena mereka mempunyai rasa memiliki pada proyek tersebut. Selain itu warga masyarakat RT: 01 juga memberikan sumbangan makanan dan minuman kepada pekerja pembangunan pavingisasi, penutupan saluran air, dan penerangan jalan masuk gang. Secara sukarela tanpa ada paksaan.
3. Partisipasi masyarakat RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel dalam pemanfaatan hasil dari kegiatan PRODAMAS yang berupa pembangunan pavingisasi, penutupan saluran air, dan penerangan jalan masuk gang. Pembangunan pavingisasi halaman masjid memberikan manfaat kepada warga, halaman masjid sekarang tidak lagi becek ketika hujan turun. Pembangunan penutupan saluran air sekarang juga membuat aliran air menjadi lancar dan tidak ada lagi air yang menggenang. Kemudian untuk pemasangan penerangan lampu jalan masuk gang juga sudah dapat dimanfaatkan siapa saja yang melewati jalan masuk gang tersebut ketika malam hari. Selain itu ada pemanfaatan hasil PRODAMAS tidak hanya pembangunan saja, tetapi hasil lain yang berupa pengadaan barang berupa tenda, sound sistem, tikar, dan sajadah masjid. Warga masyarakat dapat memanfaatkan barang – barang tersebut ketika mengadakan hajatan, reuni, ataupun pengajian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran – saran untuk melakukan pengembangan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan dalam Program fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) di RT: 01 RW: 05 Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Namun masih terdapat kekurangan – kekurangan yang perlu diperbaiki, adapun saran – saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Partisipasi masyarakat RT: 01 dari aspek kehadiran warga pada saat musyawarah rembug perencanaan kegiatan PRODAMAS warga sudah cukup baik,

warga hadir dan memberikan usulan, namun warga seharusnya juga mengisi absensi rapat.

2. Jenis partisipasi dalam bentuk sumbangan lahan masih diperlukan, di harapkan ada warga masyarakat yang bersedia untuk meminjamkan lahannya digunakan sebagai tempat penyimpanan barang PRODAMAS. Karena pengadaan barang – barang dari PRODAMAS merupakan milik bersama bukan milik pribadi, maka harus ada tempat sendiri untuk meletakkan barang – barang tersebut pada satu tempat yang tetap.
3. Kehadiran perempuan dalam rapat rembug warga diharapkan lebih ditingkatkan.
4. Keaktifan partisipasi masyarakat dalam memberikan usulan pada perencanaan kegiatan PRODAMAS oleh para ibu – ibu sebaiknya lebih ditingkatkan supaya dapat menyampaikan usulan berdasarkan kebutuhan atau aspirasi perempuan.
5. Pengadaan barang PRODAMAS sebaiknya berupa barang yang dapat digunakan sebagai peluang usaha. Pengadaan barang dengan melihat dapat digunakan sebagai peluang usaha diharapkan akan mampu dapat membantu perekonomian warga masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Chusnah, Ummul. 2008. *Evaluasi Partisipasi Masyarakat dalam Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan SMA Negeri 1 Surakarta*. Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota.Universitas Diponegoro
- Dwiningrum, Siti Irene Astute. 2011. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- I Nyoman Sumaryadi. 2010. *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Jim Ife dan Frank Tesoreiro, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 296
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Kogoya, Teraik. Dkk. 2015. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lanny Jaya Papua*. Penelitian. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. (Online). Volume 15 No.2 ([http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiV8r-asqXKAhUDxI4KHeNGD4QQFggiMAE&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D331863%26val%3D5795%26title%3DPARTISIPASI%2520M](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiV8r-asqXKAhUDxI4KHeNGD4QQFggiMAE&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D331863%26val%3D5795%26title%3DPARTISIPASI%2520MASYARAKAT%2520TERHADAP%2520%2520PEMBANGUNAN%2520INFRASTRUKTUR%2520JALAN%2520DESA%2520DI%2520KABUPATEN%2520LANNY%2520JAYA-PAPUA&usg=AFQjCNGPHUv8kYuy0XSpXFnjJRDXXKi2CQ&sig2=IYIWmbzKCFj2GBk3OKJ6nA))
- Lestari, Lutfi Fauzi A.2014. *Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pembangunan Tembok Penahan Tanah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Skripsi diterbitkan. Surabaya. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya
- Mardikanto, Totok. Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat; Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2012.*Metode Research*.Jakarta:Bumi Aksara
- Parmin, Jack dkk. 2011. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press
- Peraturan Walikota nomor 40 tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007
- Salam, Darma Setyawan. 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Suhendar. 2012. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Karyasari Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang 2009 - 2011*.program studi Ilmu administrasi Negara. Skripsi diterbitkan. Serang Banten. Fakultas Ilmu Social dan Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabetha.
- Sumarto, HetifahSj. 2009. *Inovasi, Partisipasi , dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Syafi'i, Inu Kencana.1998. *Manajemen Pemerintahan*, Jakarta: PT. Pertja
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 25
tahun 2004 tentang Perencanaan
Pembangunan Nasional

Yulianti, Yoni. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat
dalam Pelaksanaan Program Nasional
Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri
Perkotaan di Kota Solok*. Program Pasca Sarjana
Universitas Andalas Padang.